

SKRIPSI

PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN*, *BURNOUT* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : ANAK AGUNG GEDE CANDRA ANGGREANA PUTRA
NIM : 2115654023

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH SIFAT *MACHIAVELLIAN*, *BURNOUT* DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS
KONSULTAN PAJAK DI KOTA DENPASAR**

Anak Agung Gede Candra Anggreana Putra
2115654023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Konsultan pajak merupakan profesi yang krusial dan memainkan peran penting dalam lini perpajakan mengingat Indonesia menggunakan *self-assessment* yang mewajibkan wajib pajak untuk menunaikan kewajiban perpajakan secara mandiri. Munculnya temuan pelanggaran kode etik, seperti manipulasi yang dilakukan konsultan pajak atau membantu klien menghindari pajak meskipun regulasi sudah diatur. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mengenai faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan etis yang dibuat oleh seorang konsultan pajak seperti sifat *machiavellian*, *burnout*, dan *locus of control*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari sifat *machiavellian*, *burnout*, dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan etis yang dibuat oleh konsultan pajak terkhususnya di Denpasar. Populasi dari penelitian ini ialah 366 konsultan pajak terdaftar di IKPI Cabang Denpasar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110, yang ditentukan menggunakan metode *nonprobability sampling* dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang dianalisis menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh konsultan pajak ataupun staff yang mengampu kepentingan yang bekerja pada KKP di Kota Denpasar. Pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* melalui aplikasi *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar, sedangkan sifat *machiavellian* dan *burnout* tidak berpengaruh terhadap keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar.

Kata Kunci: *Burnout*, Keputusan Etis, Konsultan Pajak, *Locus Of Control*, Sifat *Machiavellian*

THE INFLUENCE OF MACHIAVELLIAN TRAITS, BURNOUT, AND LOCUS OF CONTROL ON ETHICAL DECISION-MAKING OF TAX CONSULTANTS IN DENPASAR CITY

Anak Agung Gede Candra Anggreana Putra
2115654023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tax consultants are a crucial profession and play an important role in the taxation sector; especially considering Indonesia's self-assessment system that requires taxpayers to fulfill their tax obligations independently. The emergence of ethical violations, such as manipulation or assisting clients in avoiding taxes despite existing regulations, highlights the need to evaluate factors influencing ethical decision-making by tax consultants, including Machiavellian traits, burnout, and locus of control. This study aims to identify the influence of Machiavellian traits, burnout, and locus of control on the ethical decision-making of tax consultants, particularly in Denpasar. The research population consists of 366 tax consultants registered with IKPI Denpasar. A sampel of 110 respondents was selected using nonprobability and purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires distributed to tax consultants and relevant staff at KKP offices in Denpasar. Hypothesis testing was performed using Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 4.0. The results indicate that locus of control has a positive and significant effect on ethical decision-making by tax consultants in Denpasar, while Machiavellian traits and burnout do not have a significant influence.

Keywords: Burnout, Ethical Decision Making, Locus Of Control, Machiavellian Traits, Tax Consultant

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Penentuan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Validitas dan Reliabilitas Variabel	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. <i>Path Coeficient</i> (Hasil Uji Hipotesis)	66
C. Pembahasan.....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN - LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Variabel	32
Tabel 3. 2 Tabel Penilaian Skala Likert.....	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	48
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	49
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	50
Tabel 4. 5 Uji Statistik Deskriptif Sifat <i>Machiavellian</i>	51
Tabel 4. 6 Uji Statistik Deskriptif <i>Burnout</i>	52
Tabel 4. 7 Uji Statistik Deskriptif <i>Locus Of Control</i>	54
Tabel 4. 8 Uji Statistik Deskriptif Keputusan Etis	55
Tabel 4. 9 Perekapkan Hasil Outer Loading Tahap Awal.....	59
Tabel 4. 10 Perekapkan Hasil Uji Outer Loading Setelah Dilakukan Running	61
Tabel 4. 11 Hasil <i>Composite Reliability</i>	63
Tabel 4. 12 Hasil <i>Output Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT)	64
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Output <i>R-Square</i>	66
Tabel 4. 15 Hasil Output <i>Path Coefficient Bootstrapping</i>	67

star Tab

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Theory Planned Behavior	10
Gambar 2. 2 Gambar Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2. 3 Penentuan Hipotesis	25
Gambar 4. 1 Diagram Jalur di Smart PLS.....	57
Gambar 4. 2 Skema Pengukuran Outer Loading	59
Gambar 4. 3 Pengukuran Outer Loading Setelah Dilakukan Running	61
Gambar 4. 4 Hasil Output Bootstrapping SmartPLS	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penyebaran Kuesioner	84
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 3 : Surat Jalan Kuesioner Penelitian	91
Lampiran 4 : Karakteristik Responden	93
Lampiran 5 : Tabulasi Data Variabel Sifat <i>Machiavellian</i>	97
Lampiran 6 : Tabulasi Data Variabel <i>Burnout</i>	101
Lampiran 7 : Tabulasi Data Variabel <i>Locus Of Control</i>	104
Lampiran 8 : Tabulasi Data Variabel Keputusan Etis	107
Lampiran 9 : Hasil Output Uji Statistik Deskriptif	110
Lampiran 10 : Hasil <i>Loading Factor & AVE</i> Sebelum Dilakukan Eliminasi	111
Lampiran 11: Hasil <i>Loading Factor & AVE</i> Setelah Dilakukan Eliminasi.....	112
Lampiran 12 : Hasil Uji Reliabilitas	113
Lampiran 13 : Hasil Pengujian HTMT	113
Lampiran 14 : Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	114
Lampiran 15 : Hasil Pengujian <i>R Square</i> (R ²).....	114
Lampiran 16 : Hasil Pengujian Hipotesis (<i>Boostraping</i>)	115

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai penyumbang pendapatan terbesar di Indonesia, pajak memiliki peran penting yang harus diperhatikan oleh otoritas pengambil keputusan di pemerintahan (Darmayasa et al., 2020), namun mengingat banyaknya populasi wajib pajak di Indonesia maka hadirilah konsultan pajak sebagai sarana pendampingan dan advokasi ataupun jembatan pihak ketiga antara parlemen dengan masyarakat luas.

Konsultan pajak merupakan profesi yang krusial dan memainkan peran penting dalam lini perpajakan mengingat Indonesia menggunakan *self-assessment* yang mewajibkan wajib pajak untuk menunaikan kewajiban perpajakan secara mandiri selain itu peranan konsultan menjadi jembatan antara pihak fiskus dengan wajib pajak (Misra et al., 2020).

Dikarenakan sifatnya yang mandiri, dinamisnya regulasi perpajakan dan diikuti dengan wajib pajak yang memiliki kecenderungan yang sama yakni menghindari sanksi pembayaran pajak (Nugraheni et al., 2021) maka dari itu membutuhkan jasa konsultasi perpajakan yang hadirnya jasa konsultan ini mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Deden, 2021). Hal tersebut merupakan satu bentuk profesionalisme seorang konsultan untuk mematuhi kode etik tersebut (Balqis dan Supratiwi, 2023).

Kode etik konsultan pajak merupakan seperangkat aturan yang mengatur standar perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya. Kode etik ini

bertujuan untuk memastikan bahwa konsultan pajak bekerja dengan integritas, objektivitas, dan tanggung jawab yang tinggi yang diatur secara lengkap dalam PMK No. 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak dan Standar IKPI yang didalamnya berisi mengenai persyaratan ataupun standar profesionalitas seorang konsultan pajak.

Realitanya yang dihadapi oleh profesi konsultan pajak yakni seringkali dihadapkan dengan permasalahan seperti dilema etis yang salah satu pemicunya ialah keputusan yang diberikan kepada wajib pajak bisa saja berlawanan dengan etika profesionalitasnya namun disatu sisi mendapatkan keuntungan secara signifikan

Dilema etis ini didasari atas beberapa faktor yang mempengaruhi atau sifat yang dimiliki seseorang (Nurhidayati dan Suhartini, 2022). Keputusan etis merupakan pemilihan suatu cara dari beberapa alternatif untuk memilih beberapa opsi dan keputusan yang dihasilkan tidak melanggar kode etik atau moral profesional dari seorang konsultan.

Kasus yang terjadi sering menjadi isu menarik di khalayak masyarakat yang biasanya dilakukan baik secara sengaja maupun tidak. Pelanggaran ini dapat berupa manipulasi laporan pajak, memberikan saran yang bertentangan dengan peraturan perpajakan, atau terlibat dalam praktik yang merugikan wajib pajak maupun negara.

Contoh kasus dari pelanggaran kode etik ini adalah kasus yang melibatkan Hendro Tirtawijaya yang menerima suap untuk mengurangi pajak dari kliennya sendiri yang dimana diberikan sanksi penjara 20 hari dan dikenai

sanksi disiplin oleh IKPI yang biasanya hal ini disebabkan oleh penyelewengan jabatan atau pemanfaatan secara materiil, tekanan dari faktor luar dan juga kurangnya tanggung jawab dari seorang konsultan pajak itu sendiri. (Wijaya, 2012)

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan etis adalah kepribadian *Machiavellian* yang didefinisikan sebagai kepribadian yang menipu dan suka mengambil keuntungan dari orang yang lemah dan mudah ditipu (Maggalatta dan Adhariani, 2020). Persaingan dunia saat ini yang ketat, para pemberi jasa akan sedikit kesulitan dalam mempertahankan klien lama ataupun menemukan klien baru dikarenakan seorang konsultan akan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mereka jalani sehingga akan memperburuk krisis etika untuk memberikan kepuasan atau kepercayaan dari klien maka timbul sifat *Machiavellian* ini (Rostami dan Faraji, 2022). Jadi semakin besar sifat *Machiavellian* maka semakin rendah tingkat profesional dan moral dari konsultan pajak tersebut begitupun sebaliknya (Cahyonowati et al., 2020).

Dikarenakan sifatnya yang mendesak, konsultan pajak memerlukan waktu extra dalam membantu klien sesuai dengan kode etik yang berlaku sehingga hal tersebut menyebabkan *overload* beban kerja bagi konsultan pajak itu sendiri. *Overload* ini menyebabkan stress yang membuat kinerja dari pengambilan keputusan konsultan pajak akan menurun yang biasa disebut dengan *Burnout*.

Tidak jarang juga kondisi ini melatarbelakangi hasil keputusan etis karena konsultan pajak yang mengalami kelelahan cenderung mengalami

penurunan daya konsentrasi, hilangnya motivasi, dan berkurangnya sensitivitas moral. Akibatnya, konsultan pajak yang kelelahan bisa jadi lebih memilih jalan pintas, kurang mempertimbangkan aspek etika, dan lebih fokus pada penyelesaian cepat dibandingkan pada kepatuhan terhadap norma moral maupun profesional sehingga output yang dihasilkan ialah terjadinya pemberhentian kerja seorang konsultan pajak, hal ini sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2022).

Biasanya yang melatarbelakangi *Burnout* diantaranya bekerja terlalu keras, tidak mendapatkan apresiasi, dinamika disfungsional di tempat kerja (Yenni Ratna Pratiwi, 2020). Dan biasanya *Burnout* ini akan menyasar ke individu dengan pendekatan dibidang pelayanan yang berurusan dengan orang lain, sering terpapar emosi berkepanjangan dan *stressor* impersonal di tempat kerja. Maka dari itu seorang konsultan pajak juga dituntut memiliki kecerdasan emosional dalam kesehariannya.

Kendati demikian, banyak pegawai konsultan pajak ini melaksanakan pekerjaan yang melebihi waktu kerja dikarenakan banyaknya wajib pajak yang menggunakan jasa konsultasi sehingga kadang kala membuat konsultan pajak ini memerlukan waktu yang relatif extra dalam membina atau memberikan informasi kepada kliennya yang ditakutkan akan menyebabkan *overload* beban kerja pada konsultan pajak itu sendiri. Selain itu faktor ketersediaan data dari klien mengakibatkan sering kali konsultan pajak melakukan keputusan non etis dan menyalahi kode etiknya (Dwi Yanti dan Agus Suardika, 2020)

Faktor terakhir yakni *locus of control* yang dalam praktiknya, pemenuhan kewajiban dan kode etik konsultan pajak, sering kali akan berhadapan dengan klien yang memiliki kompleksitas permasalahan yang beragam dan membantu mereka dalam mengoptimalkan strategi pembayaran pajak yang legal dan sesuai dengan regulasi yang ada serta batasan yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) membuat seorang konsultan pajak ini akan mengalami dilema etis. Maka dari itu pengendalian diri atau yang biasa disebut didalam dunia psikologi *locus of control* sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan etis seorang konsultan pajak.

Locus of Control seringkali didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan alam bawah sadar bahwa kekuasaan ataupun kekuatan diluar kendali sangat berpengaruh terhadap situasi menguntungkan ataupun merugikan (Ketut Jati, 2022) dan mempercayai setiap tindakan yang mereka lakukan akan membuka jalan bagi nasib atau konsekuensi yang mereka akan dapatkan kedepannya (Muliawaty dan Purnama Sari, 2022) yang dimana variabel ini menitikberatkan pada 2 pendekatan yakni internal dan eksternal (Fawziah et al., 2023) dimana faktor internal lebih condong kearah kemampuan, usaha dan pengalaman sementara faktor eksternal lebih kearah sugesti, keberuntungan dan tekanan pihak ketiga (Rotter, 1966). Seseorang dengan *locus of control* internal yang lebih mendominasi akan menghasilkan keputusan yang lebih etis dikarenakan lebih mengandalkan pengetahuan atau jam terbang dibandingkan dengan *locus of control* eksternal

Berbagai temuan ataupun penelitian yang telah dilakukan selama 5 tahun terakhir mengungkapkan berbagai temuan hasil yang beragam atau *research gap* atas variabel yang telah disebutkan. Penelitian yang diteliti oleh Melati (2024) mengungkapkan bahwasannya sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap keputusan etis yang dilakukan oleh konsultan. Namun penelitian Hidayat (2023) dan Zakki Nur (2023) menyatakan bahwasannya sifat ini memiliki pengaruh positif akan pengambilan keputusan yang dibuat oleh seorang konsultan pajak. Dari segi variabel *Burnout* mendapatkan temuan dari penelitian yang dilakukan Bagus (2020) yang menggunakan *Burnout* sebagai variabel dependen dikatakan berpengaruh positif terhadap variabel independen yakni *turn over intention*, serta *locus of control* yang diteliti oleh Sabaruddin (2023) yang mengambil sampel sebanyak 67 konsultan pajak di Jakarta Selatan memperoleh hasil bahwasannya variabel ini memiliki pengaruh yang positif namun dibantahkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ketut Jati, 2022) yang menggunakan variabel ini sebagai variabel moderasi yang meneliti 98 konsultan pajak di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung menyatakan variabel ini belum bisa memberikan efek moderasi terhadap variabel lainnya sehingga terjadi ketimpangan hasil yang diperoleh.

Banyak penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh sifat *Machiavellian* dan *locus of control* terhadap keputusan etis, termasuk dalam bidang perpajakan. Namun, *Burnout* sebagai variabel independen masih jarang dikaji dalam konteks keputusan etis konsultan pajak, meskipun fenomena ini telah banyak dibahas dalam bidang kedokteran dan psikologi. Penelitian ini

berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana interaksi antara sifat *Machiavellian*, *Burnout*, dan *Locus of Control* berdampak pada pengambilan keputusan etis. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS sehingga hasil analisis lebih akurat yang diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga bermanfaat bagi IKPI dan para konsultan pajak terkhususnya pada IKPI cabang Denpasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif serta memperkuat standar etika profesi.

Pemilihan Kota Denpasar sebagai fokus penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang merupakan pusat perekonomian Bali yang ditopang oleh sektor perdagangan, pariwisata, jasa yang memiliki pendekatan yang berbeda, serta aktivitas administrasi pemerintahan dan bisnis yang sangat dinamis, sehingga interaksi antara konsultan pajak dan klien terjadi dengan intensitas yang lebih kompleks lebih rentan berhadapan dengan dilema etis dalam menjalankan profesinya.

Dari fenomena yang dijabarkan, penelitian ini untuk mengetahui apakah “Sifat *Machiavellian*, *Burnout*, dan *Locus Of Control* Berpengaruh terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Kota Denpasar” dengan melakukan pendekatan kuantitatif

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan utama penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh sifat *machivellianisme* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak Di Kota Denpasar pada tahun 2025?
2. Bagaimanakah pengaruh *Burnout* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar pada tahun 2025?
3. Bagaimanakah pengaruh *locus of control* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar pada tahun 2025?

C. Batasan Masalah

Untuk meminimalisir penyimpangan baik secara pokok masalah dan kesalahpahaman dari pembaca nantinya dan juga agar lebih terstrukturanya dalam pemecahan masalah. Batasan masalah penelitian ini hanya menitikberatkan pada sejauh apa sifat atau perilaku yang menimbulkan pengaruh pada dilema dalam pengambilan keputusan pada konsultan pajak di Kota Denpasar pada tahun 2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menimbang urgensi penelitian pada bagian ini, maka bisa dirumuskan tujuan serta manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh *sifat machivellianisme* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak Di Kota Denpasar tahun 2025.
- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh *Burnout* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar tahun 2025.

- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh *locus of control* terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Kota Denpasar tahun 2025.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Konsultan Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu konsultan pajak untuk meminimalisir faktor etika dan tanggung jawab sosial dalam pertimbangan mengambil hasil akhir yang tidak etis yang nantinya akan memperburuk citra konsultan pajak itu sendiri.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian ilmiah dan intelektual di bidang perpajakan dan menambah koleksi pustaka terkait Pengaruh *Machiavellian*, *Burnout*, dan *Locus Of Control* terhadap Keputusan Etis Di Kota Denpasar.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dikembangkan sebagai penelitian lanjutan dengan tema yang serupa dan diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk memperluas pemahaman terkait Pengaruh *Machiavellian*, *Burnout*, dan *Locus Of Control* terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Kota Denpasar. Diharapkan juga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Sifat *Machiavellian* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Keputusan Etis di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwasannya sifat *machiavellian* tidak memberikan efek signifikan terhadap keputusan etis yang dihasilkan oleh konsultan pajak ataupun staff konsultan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwasannya semakin tinggi sifat *machiavellian* yang dimiliki oleh seorang pengampu keputusan tidak cukup kuat dalam mempengaruhi keputusan etis dikarenakan terdapat faktor yang lebih mendominasi seperti kode etik ataupun faktor lingkungan sehingga sifat ini bisa ditekan.
2. *Burnout* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwasannya *burnout* tidak memberikan dampak signifikan terhadap keputusan etis dikarenakan para pengampu keputusan mampu mengembangkan *coping mechanism* serta kemampuan mengelola stres yang baik selain itu lingkungan kerja yang mendukung, supervisi, serta penerapan kode etik juga berperan sebagai benteng efektif dalam menekan dampak negatif burnout pada keputusan etis konsultan pajak. Dengan demikian, meskipun burnout berpotensi

menurunkan performa dan kualitas keputusan, faktor lingkungan kerja profesional dan karakteristik demografis menjadi kunci penting dalam menjaga integritas pengambilan keputusan etis.

3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak di Kota Denpasar. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi *locus of control* seorang konsultan pajak maka semakin tinggi pula keputusan etis yang dihasilkan. Konsultan dengan *locus of control* internal cenderung lebih independen, objektif, dan mampu mengendalikan perilakunya. Dalam penyampaian keputusan yang bisa diterima oleh klien ataupun pihak DJP, seorang konsultan pajak harus sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa menyalahi kode etik IKPI maka dari itu pengendalian diri sangat dibutuhkan sehingga terciptanya hubungan dan kesesuaian terhadap hasil yang diharapkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan penting untuk menyusun program pelatihan, pengawasan internal, dan sistem penguatan etika yang tidak hanya dari faktor eksternal tapi juga menumbuhkan kesadaran dari dalam diri tiap individu. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat membantu Kantor Konsultan Pajak terkhususnya di Kota Denpasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung pengambilan keputusan etis yang dilakukan baik oleh konsultan pajak bersertifikat ataupun staff yang memberikan jasa konsultasi langsung kepada klien. Secara teoritis, penelitian ini

menunjukkan bahwa tidak semua karakter pribadi seperti sifat *Machiavellian* dan kondisi psikologis seperti *burnout* memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi keputusan etis konsultan pajak. Dari sisi praktis, temuan ini menjadi pengingat bagi kantor konsultan pajak dan pembuat kebijakan agar tidak hanya fokus pada menekan stres kerja atau menilai karakter individu saja, tapi lebih mengedepankan penguatan nilai tanggung jawab pribadi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan, adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Denpasar untuk memberikan *update* informasi terkait dengan alamat kantor para konsultan pajak yang sudah terdaftar di IKPI.
2. Diharapkan Kantor Konsultan Pajak terkhususnya di Kota Denpasar dapat terus memperkuat lingkungan profesional bagi konsultan pajak ataupun staff melalui pelatihan, pembinaan, dan pengawasan yang mendorong tanggung jawab pribadi dalam pengambilan keputusan. Meskipun sifat pribadi seperti *Machiavellian* dan *burnout* tidak terbukti signifikan dalam mempengaruhi keputusan etis, bukan berarti faktor-faktor ini bisa diabaikan. Perlu tetap ada perhatian terhadap kesejahteraan psikologis dan pengelolaan integritas individu agar lingkungan kerja yang sehat dan profesional tetap terjaga.

3. Peneliti di masa depan diharapkan agar melihat lebih dekat melalui perspektif ataupun faktor yang tidak diangkat dalam penelitian ini yang memiliki dampak terhadap keputusan etis yang diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Astuti, L. C. W., Dwirandra, A. A. N. B., Astika, I. B. P., & Wirajaya, I. G. A. (2022). Moderating emotional intelligence and religiosity on the effect of burnout on turnover intentions of tax consultant employees in Bali. *Linguistics and Culture Review*, 6, 480–493. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2089>
- Bagus, I., Astika, P., Dwirandra, A., & Kresnandra, A. (2020). Moderation Of Personality Types To Influence Role Overload On Burnout Tax Consultant In Bali Province. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 2). www.ajhssr.com
- Balqis, M., & Supratiwi, W. (2023). Peran Kode Etik Dalam Menjaga Integritas Konsultan Pajak. *Owner*, 7(4), 3591–3600. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1728>
- Cahyonowati, N., Ratmono, D., & Dewayanto, T. (2020). Machiavellianism in a Synergistic Tax Climate. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1175–1184. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1175>
- Christian, Y. G., & Susanto, K. (2021). Keputusan Etis Konsultan Pajak: Pentingnya Tanggung Jawab Sosial dan Machiavellianisme. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2). www.cnbcindonesia.com
- Creswell, J. (2014). *Research Design*. Singapore : SAGE.
- Darmayasa, I. N., Putra Wibawa, B., Nurhayanti, K., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2020). E-Filling Dan Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/jka.v4i2.3949>
- Deden, K. I. (2021). Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i12.263>
- Duska, R. F., Duska, B. Shay., & Ragatz, Julie. (2011). *Accounting ethics*. Wiley-Blackwell.
- Dwi Yanti, N. M. P., & Agus Suardika, A. A. K. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Kerja, Dan Komitmen Profesional Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 699–730. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1007>

- Edú-valsania, S., Laguía, A., & Moriano, J. A. (2022). Burnout: A Review of Theory and Measurement. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 19, Issue 3). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031780>
- Emin Sardoğan, M. (2005). *The Effect of Human Relation Skill Training Program for Married Couples on the Level of Marital Adjustment of Married Couples*. <https://www.researchgate.net/publication/228990001>
- Fawziah, I. N., Iqbal, S., & Trisno, S. (2023). The Role of Locus of Control in Moderating the Effect of AuditorTMs Independence and Professional Skepticism on Audit Quality. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 233–247. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3791>
- Fitriyani, A., & Graciafernandy, M. A. (2023). Pengaruh Faktor Individual terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(2), 99–104. <https://doi.org/10.37470/1.25.2.220>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition* (Third Edition). SAGE Publications.
- Hidayat, R., Samsudin, A., Fani, R. A., Risandi, M. D., Saputri, I. D. I., & Fatiha, N. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Terhadap Konsultan Pajak. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 821–827. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.3001>
- Jones, T. M. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organizations: An Issue-Contingent Model. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 16, Issue 2). <https://www.jstor.org/stable/258867>
- Ketut Jati, I. (2022). Efek Moderasi Locus Of Control pada Pengaruh Idealisme dan Komitmen Profesional Terhadap Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13, 77–88. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Komang Ayu Mardiantari, N., Putu Budiadnyani, N., Tanti Kustina, K., & Sri Arta Jaya Kusuma, P. (2025). *The Influence of Reputation, Professionalism, and Service Quality on Client Satisfaction in Using Tax Consulting Services*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Maggalatta, A., & Adhariani, D. (2020). For love or money: investigating the love of money, Machiavellianism and accounting students' ethical perception. *Journal of International Education in Business*, 13(2), 203–220. <https://doi.org/10.1108/JIEB-09-2019-0046>
- Mahyarni. (2013). *Theory of Reasoned Action and Theory of Planed Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>

- Masari, N. M. G. (2023). Faktor-Faktor Internal Individual dan Faktor Situasional dalam Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3046–3052. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.10222>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2015). It's time to take action on burnout. In *Burnout Research* (Vol. 2, Issue 1, pp. iv–v). Elsevier GmbH. <https://doi.org/10.1016/j.burn.2015.05.002>
- Melati, R., & Nur Aisyah, S. (2024a). Literature Review : Analisis Pengaruh Sifat Machiavellian, Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. In *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)* (Vol. 1, Issue 2).
- Melati, R., & Nur Aisyah, S. (2024b). LITERATURE REVIEW : ANALISIS PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIANISME, ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS KONSULTAN PAJAK. In *Journal of Management and Innovation Entrepreneursip (JMIE)* (Vol. 1, Issue 2).
- Misra, F., Sugiri, S., Suwardi, E., & Nahartyo, E. (2020). Information search behavior and tax consultants' recommendation: Experimental examination on the role of social norms. *Journal of Business Economics and Management*, 21(1), 115–135. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.11406>
- Moss, J. (2005). Race Effects on the Employee Assessing Political Leadership: A Review of Christie and Geis' (1970) Mach IV Measure of Machiavellianism. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 11(2), 26–33. <https://doi.org/10.1177/107179190501100204>
- Muliawaty, Y., & Purnama Sari, D. (2022). Sifat Machiavellian dan Locus Of Control Studi Eksperimen Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6, 30.
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), Editing. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>
- Nurfebriyantry, A., Tanjung, J., & Anggraini, D. T. (2024). Pengaruh Sifat Machivellian, Komitmen Profesional, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Nurhidayati, R., & Suhartini, D. (2022). Determinan Pembuat Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 144–159. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.1985>
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Rahadi, D. R. (2023). *PENGANTAR PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODELING (PLS-SEM) DEDI RIAN TO RAHADI*.

- Rostami, S., & Faraji, M. (2022). Machiavellianism, Anti-Societalism, and Pressures on Auditors: Professional and Ethical Judgment Test. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 9(1). www.ijmae.com
- Rotter, J. B. (1966). *Psychological Monographs: General and Applied Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Control Reinforcement* (Vol. 80, Issue 1).
- Sabaruddin, S., Sulhendri, S., & Septemberizal, S. (2023). Determinan Pengambilan Keputusan Berkeadilan Konsultan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.38-55>
- Syafira Dea Alfira, & Binti Shofiatul Jannah. (2024). Peran Independensi, Pengalaman Kerja, Etika Profesional dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 168–177. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1157>
- Tiswiyanti, W., Haryadi, ;, Rahayu, ; Sri, Diah, E., & Arum, P. (2022). Analysis of Ethical Decisions of Tax Consultants in Southern Sumatra Region. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 2355–8520. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i3.13121>
- Wijaya, I. (2012, July 9). *Kejaksaaan Tahan Konsultan Pajak Dhana & TEMPO*.
- Wulandari, K. D. (2017). *Pengaruh Sifat Machiavellian, Persepsi Pentingnya Etika dan Tanggung Jawab Sosial, dan Pertimbangan Etis oleh Konsultan Pajak (Survey Pada Konsultan Pajak Di IKPI Wilayah Jakarta Selatan)*.
- Yenni Ratna Pratiwi. (2020, December 20). *Burn Out dalam Bekerja dan Upaya Mengatasinya*. Artikel DJKN.
- Zakki Nur, A., & Halim, A. (2023). Locus of Control as Moderator Machiavellian Nature and Risk Preferences toward Ethical Decision Making of Tax Consultants in Malang. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(01). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-34>